

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENYALURAN KREDIT UMKM  
(STUDI PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)**

<sup>1</sup>Dwi Fatmi Hartini, <sup>2</sup>Ni Nyoman Yuliati, <sup>3</sup>Rusli Amrul

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

<sup>1</sup>dwifatmi31@gmail.com, <sup>2</sup>ninyomanyuliati@gmail.com, <sup>3</sup>rusliamr@gmail.com

(0877-0102-1166)

**Abstract**

*This study aims to examine the factors that influence MSME lending to conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The research method used in this study is a quantitative method with an associative approach. The research variables consist of 5 independent variables, namely non performing loan, capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, third party funds, and interest rates and 1 dependent variable, namely lending. This study uses secondary data in the form of annual financial reports from conventional commercial banks published on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period and interest rate data set by Bank Indonesia for the 2018-2022 period on the Central Bureau of Statistics website. Sampling technique using purposive sampling so that a sample of 23 conventional commercial banks was obtained. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The test results show that partially non performing loan, loan to deposit ratio, third party funds, interest rates have a positive and significant effect on lending. Capital adequacy ratio no significant effect on lending.*

**Keywords:** *Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Third Party Funds, Interest Rates, and Credit Distribution.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit UMKM pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Variabel penelitian ini terdiri dari 5 (lima) variabel independen yaitu *non performing loan*, *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, dana pihak ketiga, dan suku bunga sebagai dan 1 (satu) variabel dependen yaitu penyaluran kredit. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari Bank umum konvensional yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dan data tingkat suku bunga yang ditetapkan Bank Indonesia periode 2018-2022 dalam situs Badan Pusat Statistik. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sejumlah 23 bank umum konvensional. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, dana pihak ketiga, suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. *Capital adequacy ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

**Kata kunci:** *Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga, dan Penyaluran Kredit.*

## PENDAHULUAN

Sektor pembangunan merupakan salah satu fokus utama pemerintah Indonesia saat ini. Di sektor pembangunan, lembaga keuangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan adalah semua lembaga yang bergerak di bidang keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, terutama untuk penanaman modal usaha sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 792 tahun 1990 tentang Lembaga Keuangan. Terdapat dua jenis lembaga keuangan di Indonesia, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bank terdiri atas bank sentral, bank komersial, dan bank perkreditan rakyat. Sementara itu, lembaga keuangan bukan bank diantaranya adalah pasar modal, asuransi, pegadaian, *multi finance*, perusahaan dana pensiun, dan lainnya.

Bank memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia karena dapat berdampak terhadap seluruh siklus ekonomi. Menurut Yuliati et al., (2021), kelangsungan usaha bank sangat dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menyalurkan kredit, semakin banyak kredit yang disalurkan maka semakin besar pendapatan yang diperoleh serta semakin tinggi peluang bank untuk memperoleh keuntungan. Kredit UMKM adalah kredit yang diberikan kepada usaha mikro, kecil dan menengah. Realisasi penyaluran kredit UMKM oleh perbankan didukung dengan adanya Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 17/12/PBI/2015.

Berdasarkan data Bank Indonesia (2022) pertumbuhan kredit yang positif sebesar 8,5% hingga akhir tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kredit tahun 2021 sebesar 5,2%. Namun pertumbuhan kredit perbankan di Indonesia mengalami penurunan di tahun 2020 dimana kredit tumbuh sebesar -2,4%. Fenomena ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19. Banyak dari para pelaku UMKM yang menghentikan kegiatan usahanya saat pandemi covid-19.

UMKM di Indonesia mempunyai tiga kendala utama sehingga sulit memperoleh pembiayaan dari perbankan atau lembaga keuangan bukan bank. Pertama, dapat dicermati dari sistem akuntansi. Nyatanya masih banyak UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkan informasi akuntansi dalam operasional bisnisnya bahkan ada yang tidak menerapkannya sama sekali, serta mentalitas pelaku UMKM yang berpendapat bahwa

penerapan akuntansi akan mempersulit pekerjaannya (Savitri & Saifudin, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian Risal & Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa para pelaku UMKM juga beranggapan jika membuat laporan keuangan adalah sesuatu hal yang tidak penting, asalkan usahanya telah meningkat sudah cukup bagi mereka. Padahal salah satu persyaratan untuk mengajukan pinjaman di bank maupun lembaga keuangan lainnya adalah memiliki laporan keuangan yang lengkap.

Dalam pemberian fasilitas kredit, adanya agunan lebih diutamakan daripada hanya sekedar adanya jaminan yang berupa keyakinan atas kemampuan debitur untuk melunasi utangnya, hal demikian adalah sangat berdasar karena keyakinan bahwa debitur akan melunasi pinjamannya adalah sesuatu yang abstrak dan tidak mempunyai nilai kebendaan, sehingga penilaiannya sangat subjektif berbeda dengan agunan yang jelas (Mulyati & Dwiputri, 2018). Sebagai salah satu persyaratan untuk mengajukan pinjaman, bank atau lembaga keuangan bukan bank biasanya akan meminta bukti berupa surat kepemilikan aset. Namun masih banyak UMKM di Indonesia tidak memiliki agunan (aset). Tidak adanya agunan (aset) menyebabkan pinjaman yang diajukan oleh UMKM seringkali ditolak oleh bank maupun lembaga keuangan bukan bank.

Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) adalah surat dari dinas terkait yang menyatakan bahwa usaha tersebut diakui oleh pemerintah daerah. IUMK/NIB berlaku sebagai perizinan tunggal yang mencakup Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), dan Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP). Saat ini masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami manfaat dan pentingnya IUMK/NIB dalam pengelolaan usahanya (Armiani et al., 2022).

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengambilan Sampel**

1. Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2018-2022.
2. Bank Umum Konvensional yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap selama periode pengamatan tahun 2018-2022.
3. Bank Umum Konvensional yang mengalami kerugian selama periode pengamatan tahun 2018-2022.

4. Bank Umum Konvensional yang tidak menyampaikan data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan selama periode pengamatan tahun 2018-2022.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Uji asumsi klasik yang digunakan ada empat tahapan yaitu uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji Asumsi Klasik

### Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	=	Penyaluran Kredit
a	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	=	Koefisien Regresi
X <sub>1</sub>	=	NPL
X <sub>2</sub>	=	CAR
X <sub>3</sub>	=	LDR
X <sub>4</sub>	=	DPK
X <sub>5</sub>	=	SB
e	=	Eror

### Uji Hipotesis

**Tabel 1. Uji T (Uji Parsial) coefficients<sup>a</sup>**

Model	T	Sig
(Constant)	-4,584	0,000
NPL	2,502	0,014
CAR	-1,841	0,068
LDR	22,720	0,000
DPK	104,540	0,000
SB	2,147	0,034

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 1. Uji T (Uji Parsial) diketahui bahwa:

**a) Pengaruh *non performing loan* pada penyaluran kredit**

Dari hasil t-tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu 1,98081 lebih kecil dari hasil t-hitung yaitu sebesar 2,502 dengan nilai signifikan 0,014. Karena nilai signifikan  $0,014 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *non performing loan* (X1) berpengaruh positif dan signifikan pada penyaluran kredit (Y).

**b) Pengaruh *capital adequacy ratio* pada penyaluran kredit**

Dari hasil t-tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu 1,98081 lebih besar dari hasil t-hitung yaitu sebesar -1,841 dengan nilai signifikan 0,068. Karena nilai signifikan  $0,068 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan pada penyaluran kredit (Y).

**c) Pengaruh *loan to deposit ratio* pada penyaluran kredit**

Dari hasil t-tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu 1,98081 lebih kecil dari hasil t-hitung yaitu sebesar 22,720 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* (X3) berpengaruh positif dan signifikan pada penyaluran kredit (Y).

**d) Pengaruh dana pihak ketiga pada penyaluran kredit**

Dari hasil t-tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu 1,98081 lebih kecil dari hasil t-hitung yaitu sebesar 104,540 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (X4) berpengaruh positif dan signifikan pada penyaluran kredit (Y).

**e) Pengaruh suku bunga pada penyaluran kredit**

Dari hasil t-tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu 1,98081 lebih kecil dari hasil t-hitung yaitu sebesar 2,147 dengan nilai signifikan 0,034. Karena nilai signifikan  $0,034 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan H5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa suku bunga (X5) berpengaruh positif dan signifikan pada penyaluran kredit (Y).

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 <sup>a</sup>	.994	.993	.14492

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel 2 diketahui besarnya pengaruh variabel independen (*non performing loan, capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, dana pihak ketiga, dan suku bunga*) terhadap variabel dependen (*penyaluran kredit*) yang dapat dijelaskan dalam persamaan ini adalah 99,3%, sedangkan sisanya 7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Populasi pada penelitian ini ialah bank umum konvensional selama periode 2018-2022. Hasil pengolahan data berbentuk informasi dengan melihat dan menganalisa faktor-faktor yang diduga mempengaruhi penyaluran kredit UMKM. Faktor-faktor tersebut terdiri dari *non performing loan, capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, dana pihak ketiga, dan suku bunga*. Terdapat 40 bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Namun tidak semua bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Setelah proses pengambilan sampel, diperoleh sampel penelitian sebanyak 23 bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Dengan demikian, 115 pengamatan digunakan dalam proses analisis.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh NPL terhadap penyaluran kredit menunjukkan nilai  $t$  hitung  $>$  tabel yakni  $2,502 > 1,980081$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* mempengaruhi penyaluran kredit kearah positif dengan demikian  $H_1$  diterima. Jadi dalam penelitian ini berhasil membuktikan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. NPL mempengaruhi penyaluran kredit karena tinggi rendahnya NPL dapat mempengaruhi keputusan perbankan dalam menyalurkan kredit. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan dapat mengendalikan penyaluran kreditnya walaupun jumlah kredit bermasalahnya sudah melebihi batas aman yakni 5%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang Wau

(2019) dan Triwidodo (2018) yang menyatakan bahwa *non performing loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2021), Firdaus, dkk (2021), dan Sari, dkk (2021) yang menyatakan bahwa *non performing loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Penyaluran Kredit**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh CAR terhadap penyaluran kredit menunjukkan nilai t hitung  $< t$  tabel yakni  $-1,841 < 1,98081$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,068 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak dapat mempengaruhi penyaluran kredit dengan demikian H2 ditolak. Jadi dalam penelitian ini berhasil membuktikan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. *Capital adequacy ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur ketersediaan modal yang dimiliki bank. Besar kecilnya rasio CAR tidak dapat mempengaruhi penyaluran kredit dikarenakan kegiatan perbankan tidak hanya mengandalkan modal yang dimilikinya tetapi juga dapat mengandalkan aktiva lain yang dimilikinya untuk dapat menyalurkan kredit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Prajanto (2020), Wau (2019), dan Triwidodo (2018) yang menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk (2021) yang menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

### **Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh LDR terhadap penyaluran kredit menunjukkan nilai t hitung  $> t$  tabel yakni  $22,720 > 1,98091$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi penyaluran kredit kearah positif dengan demikian H3 diterima. Jadi dalam penelitian ini berhasil membuktikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Dapat diartikan bahwa jika *loan to deposit ratio* semakin tinggi maka penyaluran kredit akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila *loan to deposit ratio* menurun maka penyaluran kredit juga akan menurun. *Loan to deposit ratio* adalah rasio yang mengukur jumlah kredit yang

disalurkan dibagi dengan total dana pihak ketiga. Berpengaruhnya LDR dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bank dapat mengelola dana yang diterimanya secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2021) dan Firdaus, dkk (2021) yang menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triwidodo (2018) yang menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Kredit**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh DPK terhadap penyaluran kredit menunjukkan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yakni  $104,540 > 1,98081$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) mempengaruhi penyaluran kredit kearah positif dengan demikian  $H_4$  diterima. Jadi dalam penelitian ini berhasil membuktikan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. DPK yang dihimpun perbankan dapat mempengaruhi keputusan bank dalam menyalurkan kredit. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang dapat dihimpun bank maka semakin besar pula kredit yang dapat disalurkan bank. Maka dari itu, bank sangat mengandalkan dana pihak ketiga untuk dapat menyalurkan kredit kepada masyarakat secara maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2021) dan Firdaus, dkk (2021) yang menyatakan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wau (2019) yang menyatakan DPK berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit.

### **Pengaruh Suku Bunga (SB) Terhadap Penyaluran Kredit**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh SB terhadap penyaluran kredit menunjukkan nilai  $t$  hitung  $<$  tabel yakni  $2,147 > 1,98081$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,034 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga (SB) mempengaruhi penyaluran kredit kearah positif dengan demikian  $H_5$  diterima. Jadi dalam penelitian ini berhasil membuktikan bahwa Suku Bunga (SB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Pada penelitian ini suku bunga yang ditetapkan bank Indonesia berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Kenaikan maupun penurunan suku bunga bank Indonesia yang berdampak terhadap kenaikan suku bunga simpanan dan suku

bunga pinjaman ternyata dapat mempengaruhi penyaluran kredit perbankan di Indonesia. Kondisi ini mencerminkan bahwa masyarakat ternyata mempertimbangkan tingkat suku bunga saat akan menyimpan uang ataupun melakukan pinjaman di bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyantowo, dkk (2021) dan Pratiwi dan Prajanto (2020) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wau (2019) yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan telah melewati berbagai tahapan maupun analisis data maka simpulan dari penelitian ini yaitu, hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa variabel *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, dana pihak ketiga, dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Dalam penelitian ini hanya variabel *capital adequacy ratio* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. A. (2021). Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Konvensional Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1048–1059. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1048-1059>
- Armiani, Nursansiwi, D. A., Wardah, S., Prathama, B. D., Kartini, E., & Fauzi, A. K. (2022). Legalitas Usaha dan Digitalisasi Menjadi Faktor Keberlanjutan UMKM Pada Masa New Normal. *I(2)*, 145–154. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jpmf/article/view/545>
- Bi.go.id. (n.d.-b). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/12/PBI/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22/PBI/2012 Tentang Pemberian Kredit Atau Pembiayaan Oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis Dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Www.Bi.Go.Id. Retrieved March 9, 2023, from [https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/pbi\\_171215\\_rev.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/pbi_171215_rev.pdf)
- Bi.go.id. (n.d.-e). *Survei Perbankan Triwulan III 2022*. Www.Bi.Go.Id. Retrieved February 20, 2023, from <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/Survei-Perbankan-Tw3-2022.aspx>
- Firdaus, M., Hendri, E., & Salmah, N. N. A. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mediasi*, 4(10), 46–57.

<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/mediasi/article/view/7267>

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Ed.10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mulyati, E., & Dwiputri, F. A. (2018). Prinsip Kehati-Hatian Dalam Menganalisis Jaminan Kebendaan Sebagai Pengaman Perjanjian Kredit Perbankan. *Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan Dan Ke-PPAT-An*, 1(2), 134. <https://doi.org/10.24198/acta.v1i2.112>
- Pratiwi, R. D., & Prajanto, A. (2020). Faktor Internal dan Eksternal Sebagai Determinan Peningkatan Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 16–26. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.3133>
- Risal, & Wulandari, R. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kota Pontianak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 14. <http://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/article/view/517/330>
- Riyantowo, D. S., Arifin, Z., & Sari, N. P. (2021). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit. *Journal of Financial Economics & Investment*, 1(3), 144–158. <https://doi.org/10.22219/jofei.v1i3.19138>
- Sari, L., Nurfazira, N., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit, dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan LQ 45. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(6), 702–713. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i6.611>
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 5(2), 117–125. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20808>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Triwidodo, H. B. (2018). Pengaruh CAR, NPL, ROA, BOPO, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit. *Jurnal Akuntansi*. <http://eprints.perbanas.ac.id/4851/>
- Wau, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Tingkat Suku Bunga dan Arus Kas Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 71. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.93>
- Yuliati, N. N., Arsana, I. N., & Suardana, I. M. (2021). Risiko Usaha dan Rentabilitas Pada BPR Konvensional di Nusa Tenggara Barat. *18(1)*, 31–42. <https://stieamm.ac.id/jurnal/index.php/valid/article/view/162>